PENGARUH MASA PERIKATAN, REPUTASI KAP, KOMITE AUDIT DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015)

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM PERBANKAN SYARIAH

Oleh:

ABDUR RAKHMAN WIJAYA
13820005

PEMBIMBING:
Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Ak., CA.

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abdur Rakhman Wijaya

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Abdur Rakhman Wijaya
NIM	:	13820005
Judul Skripsi	:	**"Pengaruh Masa Perikatan, Reputasi KAP, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015)"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Sya'ban 1438 H
3 Mei 2017 M

Pembimbing

Dr. Misnen Ardiansyah S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197109292000031001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-2336/Un.02/DEB/PP.05.03/05/2017

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

Pengaruh Masa Perikatan, Reputasi KAP, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,
Nama : Abdur Rakhman Wijaya
NIM : 13820005
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 19 Mei 2017
Nilai Munaqosyah : A-
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqasyah:
Ketua Sidang,

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 002

Penguji II

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 29 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Abdur Rakhman Wijaya
NIM	: 13810005
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Masa Perikatan, Reputasi KAP, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2015)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 6 **Sya'ban 1438 H**
3 Mei 2017 M

Penyusun

Abdur Rakhman Wijaya
NIM. 13820005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Abdur Rakhman Wijaya
NIM	: 13820005
Jurusan/Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENGARUH MASA PERIKATAN, REPUTASI KAP, KOMITE AUDIT DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2011-2015)"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 3 Mei 2017

Yang menyatakan

(Abdur Rakhman Wijaya)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	ṡ ā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	ḥ ā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	ṣ ād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ ād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ط	▪ ā’	▪	te (dengan titik di bawah)
ظ	▪ ā’	▪	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	▪	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā▪	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā▪	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مـتعدّدة	Ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *T▪ ’ marbū▪ ah*

Semua *t▪ ’ marbū▪ ah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	▪ *ikmah*

علّة	ditulis	*‘illah*
كرامة الأولياء	ditulis	*kar・mah al-auliy・’*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

---َ---	Fat・ah	ditulis	*A*
---ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
---ُ---	・ammah	ditulis	*u*

فعَل	Fat・ah	ditulis	*fa‘ala*
ذكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	・ammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fat・ah + alif	ditulis	・
جاهليّة	ditulis	*j・hiliyyah*
2. fat・ah + yā’ mati	ditulis	・
تَنسى	ditulis	*tans・*
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	*ī*
كريم	ditulis	*karīm*
4. ・ammah + wāwu mati	ditulis	*ū*
فروض	ditulis	*furū・*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Vokal Rangkap

1. fat▪ ah + yā' mati	ditulis	*Ai*
بـينكم	ditulis	*bainakum*
2. fat▪ ah + wāwu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أ أ نـتم	ditulis	*a'antum*
أعدّت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتـم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	ditulis	*al-Qur'▪ n*
القياس	ditulis	*al-Qiy▪ s*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	*as-Sam▪*
الشّمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	*żawi al-furū▪*
أهل السّنّة	ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

“saya meminta kekuatan, dan Allah memberi saya kesulitan untuk membuat saya kuat”

-Salahuddin Al-Ayubi-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda Nugraha Wahyu Cahyana, Ibunda

Yustiana Olfah, Adik Riza Alya Utami

Aniza Dian Sari dan keluarga

Serta teman-teman seperjuangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur Penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa Penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamāh* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakulas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Orang tua tercinta, Bapak Nugraha Wahyu Cahyana dan Ibu Yustiana Olfah, adik Riza Alya Utami, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang dan motivasinya sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan baik
8. Aniza Dian Sari dan keluarga Magelang yang selalu memberikan dorongan semangat terutama ketika loyo, motivasi, bimbingan, koreksi dan hiburan serta doanya dalam menyelesaikan tugas akhir ini
9. Sahabat sejak SMP, Bagas Sukmawan dan Muhammad Fajar Shodiq yang telah memberikan hiburan ketika mengerjakan skripsi
10. Sahabat Muhammad Hamka Habibie, Eko Rahmadi dan Rizaldi Rizki Dehani yang selalu bersedia untuk berbagi ilmu perbankan syariah dan pengetahuan seputar sepakbola, politik, video game dan ilmu lainya
11. Rekan-rekan grup UAS Ayu Kuswandari, Mun Farida, Bening Roosma Murti dan Susandari yang selalu membantu menyelesaikan tugas kuliah dan melengkapi catatan perkuliahan
12. Teman-teman Perbankan Syariah A 2013 yang telah memberikan kebersamaan dalam mengikuti perkuliahan maupun di luar perkuliahan
13. Keluarga KKN angkatan 90 kelompok 68 Dusun Kenaruhan Mabrur Muzakki, Yusrul Fata, Lukman, Rahmatullah, Nisa, Ica, Imel, Rina, dan Eva
14. Semua pihak yang telah memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 3 Mei 2017
Penyusun,

Abdur Rakhman Wijaya
NIM. 138120005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
PEDOMAN TRANSLITERASI vi
MOTTO x
HALAMAN PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
ABSTRAK xix
ABSTRACT xx

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13
D. Sistematika Penelitian 15
BAB II LANDASAN TEORI 17
A. Telaah Pustaka 17
B. Landasan Teori 21
1) Teori Keagenan 21
2) Teori Sinyal 27
3) Audit 29
4) Audit dalam Islam 31
5) Masa Perikatan Audit 44
6) Ukuran KAP 49
7) Komite audit 52
8) Kepemilikan Manajerial 56
9) Kualitas Audit 60
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis Penelitian 64
BAB III METODE PENELITIAN 73
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data 73
B. Populasi 74
C. Sampel 74
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel 76
E. Metode Pengumpulan Data 79
F. Metode Analisis Data 80
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 86
A. Hasil Uji Analisis Data Penelitian 86

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif 86
2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian 88
a. Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model 88
b. Hasil Uji Koefisien Determinasi 90
c. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi 91
d. Hasil Uji Multikolinieritas 92
e. Matriks Klasifikasi 93
f. Hasil Uji Regresi Logistik 93
BAB V PENUTUP 102
A. Kesimpulan 102
B. Saran 104
C. Keterbatasan Penelitian 106
DAFTAR PUSTAKA 107
LAMPIRAN 111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Nama dan Pendapatan KAP *the Big Four* 50
Tabel 3.1: Ketersediaan Laporan Keuangan BUS 76
Tabel 4.1: *Descriptive Statistics* 86
Tabel 4.2: *Iteration History (Step 0)* 89
Tabel 4.3: *Iteration History (Step 1)* 90
Tabel 4.4: *Model Summary* 90
Tabel 4.5: *Omnibus Test of Model Coefficients* 92
Tabel 4.6: *Correlation Matrix* 92
Tabel 4.7: *Classification Table* 93
Tabel 4.8: *Variables in the Equation* 93
Tabel 4.9: Ringkasan Hasil Penelitian 101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Tahapan Penerimaan Audit *Tenure*..... 47
Gambar 2.2: Hubungan *Tenure* dengan Kualitas Audit..... 49
Gambar 2.3: Kualitas Audit 63
Gambar 2.4: Kerangka Pemikiran..... 64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Data Penelitian 111
LAMPIRAN II : Deskripsi Data Penelitian (Statistik Deskriptif) 113
LAMPIRAN III : Uji Kesesuaian Model dengan Konstan, Uji Kesesuaian Model dengan variabel bebas, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Kelayakan Model Regresi 114
LAMPIRAN IV : Uji Multikolinieritas, Matriks Klasifikasi, dan Hasil Uji Regresi Logistik 115
LAMPIRAN V : *Curriculum Vitae* 116

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kualitas audit adalah kemampuan auditor menemukan adanya kesalahan yang material dalam sistem akuntansi klien dan keberanian yang dimiliki untuk mengungkapkan kesalahan tersebut. Semakin baik kualitas audit, maka akan meningkatkan peluang laporan keuangan telah disajikan akurat dan relevan sehingga dapat mengurangi tingkat informasi asimetri atau *agency problem* yang ada antara pihak manajemen dan investor. Berbagai skandal keuangan yang terjadi pada perusahaan di beberapa sektor menjadi bukti bahwa kualitas audit tidak selalu baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masa perikatan, ukuran KAP, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas audit bank umum syariah (BUS). Data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, yang diambil dari masing-masing *website* BUS. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS versi 23. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas audit dapat dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan manajerial, karena manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan jika diberikan porsi dalam kepemilikan BUS.

Kata Kunci : kualitas audit, masa perikatan, reputasi KAP, komite audit dan kepemilikan manajerial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Audit quality is the ability of auditor to find a material mistake in client's accounting system and the courage for disclose that mistake. If the audit quality get better, then it will increase chances of financial report that presented accruately and relevant so as to reduce asymmetry information or agency problems that exist between the management and investors. Many financial scandals in some sector of companies proved that audit quality was not always good.

The purpose of this research is to analyze the effect of audit tenure, public accounting firm size, audit committee and managerial ownership of sharia bank. The data which used in this researh are data from annual financial report of sharia banks from 2011 to 2015 that taken from each bank's website. Data analysis technique used logistic regression method using SPSS version 23. This researh shows that audit quality level can be affected by level of managerial ownership, because management will be more careful if given portion in sharia bank ownership.

Keywords : audit quality, audit tenure, puclic accounting firm size, audit commitee and managerial ownership.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, masalah agensi sering menjadi sebuah masalah yang sudah bersifat *inherent*. Masalah yang dimaksud adalah masalah yang muncul antara dua elemen dalam teori agensi. Dua elemen tersebut yaitu pemilik perusahaan (selaku *principal*) memberikan kepercayaan dan mendelegasikan wewenang kepada manajemen (selaku *agent*) dalam pembuatan keputusan mengenai kegiatan operasional perusahaan. Hasil dari kegiatan operasional perusahaan tersebut pada akhir periode perlu dilaporkan melalui laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap para *stakeholders.*

Pemisahan fungsi pengelolaan serta kepemilikan dalam perusahaan akan mengakibatkan munculnya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen sehingga dapat memicu timbulnya kecurangan misalnya munculnya praktik *earnings management* oleh manajemen karena adanya kecenderungan setiap pihak untuk mencapai tingkat kemakmuran yang dikehendakinya (Salno dan Baridwan, 2000). Diperlukan peran pihak ketiga yang independen yakni auditor dalam mengawasi perilaku manajemen untuk menghindari kecurangan tersebut (Praptitorini dan Januarti, 2007).

Pihak ketiga yang dimaksud yaitu akuntan publik. Akuntan publik adalah seseorang yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit atau memeriksa kinerja perusahaan dari laporan keuangannya. Hasil pemeriksaan yang dilakukan KAP diharapkan bisa memberikan gambaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

keadaan perusahaan sebenarnya dan meminimalisir terjadinya informasi asimetri yang bisa merugikan pemegang saham.

Meskipun sudah ada KAP sebagai pihak ketiga yang independen dalam hal pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, masih banyak terjadi kasus-kasus hukum yang melibatkan pihak dalam seperti *Chief Executive Officer* (CEO), komisaris, komite audit, auditor internal serta pihak luar yaitu auditor eksternal. Terungkapnya skandal-skandal tersebut menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat, salah satunya ditandari dengan turunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena kasus.

Khusus pada profesi akuntan publik, sebagai pihak yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat juga mulai dipertanyakan. Hilangnya kepercayaan ini ditambah dengan bukti semakin meningkatnya tuntutan hukum terhadap kantor akuntan.

Salah satu KAP terbesar, yaitu KAP *Arthur Andersen* di Amerika Serikat turut bertanggung jawab atas kebangkrutan yang dialami *Enron Corporation* pada tahun 2001. KAP *Arthur Andersen* yang telah mengaudit laporan keuangan *Enron* selama hampir 20 tahun tidak mampu mengungkap permasalahan keuangan yang dialami Enron dan secara sengaja maupun tidak sengaja ikut terlibat dalam konspirasi dengan *Enron*. Keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor, sampai kepada eksternal auditor yang dialami oleh Enron, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan oleh orang–orang dalam. Keterlibatan CEO, komisaris, komite

audit, internal auditor, sampai kepada eksternal auditor salah satunya dialami oleh Enron, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan oleh orang–orang dalam. Kasus tersebut mengakibatkan menurunnya kepercayaan publik atas independensi auditor (Giri, 2010).

Kasus yang melibatkan auditor eksternal juga terjadi di Indonesia, salah satunya dialami PT Kimia Farma Tbk (PT KF). Kementerian BUMN dan Bapepam menemukan adanya salah saji dalam laporan keuangan PT KF yang mencantumkan lebih saji laba bersih untuk periode 31 Desember 2001. Selain itu, manajemen PT KF juga melakukan pencatatan ganda atas penjualan unit usaha yang tidak di-*sampling* oleh auditor eksternal. Pada tahun tersebut, KAP yang mengaudit laporan keuangan PT KF adalah KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Bapepam menyatakan HTM telah melakukan audit sampling sesuai dengan prosedur yang ada dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Bapepam juga mengemukakan bahwa KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM) tidak dengan sengaja membantu tindakan manajemen PT KF menggelembungkan keuntungannya, tetapi Bapepam menyimpulkan KAP HTM tidak mampu mendeteksi adanya penggelembungan keuntungan yang dilakukan PT KF.

Kasus pelanggaran profesi auditor lainnya pernah terjadi yaitu pada KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja. Pada tahun 2002, Bapepam menemukan adanya tiga versi laporan keuangan Bank Lippo yang disampaikan akuntan publik Ruchjat Kosasih selaku partner KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hal ini terjadi karena keterlambatan penyampaian informasi penting oleh auditor mengenai penurunan agunan Bank Lippo selama 35 hari.

Kasus-kasus tersebut telah meningkatkan perhatian pada pentingnya kualitas audit yang tercermin dari meningkatnya penelitian yang meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Masa perikatan antara auditor dari KAP dengan *auditee* yang sama menjadi fokus dari banyak perdebatan, salah satunya yaitu perusahaan mengalami dilema mengambil keputusan apakah akan mengganti auditor kantor akuntan publik (KAP) setelah beberapa periode waktu atau untuk membangun dan mempertahankan hubungan jangka waktu perikatan yang panjang dengan audit kantor akuntan publik, sedangkan jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan temuan yang diperdebatkan.

Menurut Yuvisa dkk (2008) ketika hubungan klien dengan suatu kantor akuntan publik berlangsung selama bertahun-tahun, klien dapat dipandang sebagai sumber pendapatan yang bagi kantor akuntan publik secara terus menerus. Namun, hubungan yang terjalin antara klien dengan kantor akuntan publik selama bertahun-tahun secara potensial dapat mengurangi independensi auditor yang bekerja di suatu kantor akuntan publik. Oleh karena itu, diberlakukan adanya rotasi yang bersifat *mandatory* kantor akuntan publik supaya mengurangi hubungan spesial yang terjalin antara klien dengan kantor akuntan publik. Pembatasan jangka waktu perikatan audit dengan melakukan rotasi auditor menjadi salah satu solusi yang muncul untuk mencapai tingkat kualitas audit yang baik. Pembatasan ini dilakukan dengan

tujuan meminimalisasi kemungkinan terjalinnya hubungan yang dekat antara auditor dan kliennya yang dapat menurunkan independensi auditor. Diberlakukannya peraturan mengenai pembatasan masa perikatan audit membuat berbagai pihak berdebat tentang perlu atau tidaknya diberlakukan peraturan tersebut (Primadita, 2012).

Aturan yang mengatur masa perikatan audit di Indonesia dapat ditemukan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik yang membatasi masa perikatan audit akuntan publik (AP) yaitu tiga tahun buku berturut-turut dan masa perikatan audit KAP adalah lima tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut sekarang telah diganti dengan PMK nomor 17/PMK.01/2008 yang menyebutkan pembatasan pemberian jasa KAP diperpanjang menjadi enam tahun berturut-turut.

Pembaruan peraturan mengenai masa perikatan akuntan publik dan kantor akuntan publik dengan klien dilakukan pemerintah untuk menghindari menurunnya independensi dan kompetensi auditor karena masa perikatan audit yang terlalu lama. Banyak perdebatan yang masih terjadi mengenai hubungan antara masa perikatan audit dan kualitas audit. Salah satunya yaitu penelitian Nasser, *et al.* (2006), yang menemukan bahwa semakin panjang masa perikatan audit akan menurunkan independensi auditor karena munculnya hubungan emosional antara auditor dengan klien sehingga dapat mempengaruhi auditor dalam mengeluarkan opini audit. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Carcello dan Nagy (2004) yang menemukan

bahwa kecurangan dalam laporan keuangan lebih sering terjadi pada masa awal perikatan audit (Primadita, 2012).

Menurut Fitriany (2011) Selain masih terjadi perdebatan mengenai hubungan antara masa perikatan audit dan kualitas audit, PMK nomor 17/PMK.01/2008 juga banyak disiasati oleh KAP untuk mempertahankan kontinuitas kliennya. Caranya dengan melakukan merger atau mengganti nama KAP dengan nama baru, sehingga rotasi KAP kembali lagi dimulai dari "nol" tahun (Primadita, 2012). Permintaan akan peraturan mengenai rotasi auditor dalam lamanya masa pemberian jasa audit kepada satu klien masih perlu dipenuhi. Persoalan rotasi diatur agar tidak terjadi hegemoni dari KAP besar dalam pangsa pasar audit, dan agar terjadi distribusi klien secara adil diantara KAP besar dan KAP kecil. Rotasi juga dimaksudkan untuk menjaga tingkat independensi, professionalisme auditor dan kualitas audit dalam memberikan jasa audit kepada kliennya.

Kasus yang terjadi pada perusahaan sebesar Enron memunculkan suatu tantangan dalam implementasi *good corporate governance*. Tidak hanya peran auditor eksternal yang diperlukan dalam menjamin kualitas audit perusahaan namun juga diperlukan pihak internal perusahaan yang bersifat independen dalam perannya mengawasi sistem pengendalian internal perusahaan yaitu komite audit. Menurut SK Bapepam dan LK No Kep 29/PM/2004, salah satu tugas komite audit adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan dan melakukan penelaahan atas pemeriksaan auditor eksternal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keterlibatan komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas audit. Urgensi keterlibatan komite audit ada pula kaitannya dengan belum optimalnya peran pengawasan yang ditanggung dewan komisaris di banyak perusahaan di negara-negara korban krisis yang lalu. Indonesia khususnya semakin diperparah dengan adanya karakteristik umum yang melekat pada entitas bisnis kita berupa pemusatan kontrol atau pengendalian kepemilikan perusahaan di tangan pihak tertentu atau segelintir pihak saja. Tugas pokok dari komite audit pada prinsipnya adalah membantu dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan *review* sistem pengendalian intern perusahaan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit. (Ali, 2011: 8)

Caskey, dkk (2010) menyatakan adanya komite audit diharapkan dapat memberikan rekomendasi akuntan publik, menilai hal-hal yang menyangkut penugasan akuntan publik (seperti *engangement letter* dan *estimated fees*), menilai kebijakan akuntansi serta pelaksanannya, dan meneliti laporan keuangan (termasuk laporan tahunan, laporan auditor, dan *management letter*), melakukan mediasi antara auditor dan manajemen, dan memberi nasihat tentang setiap temuan yang signifikan dalam audit eksternal dan internal investigasi (Rusli, 2015).

Adanya komite audit juga diharapkan dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dengan cara pelaksanaan pengawasan terhadap laporan keuangan dan dapat

membantu meningkatkan independensi auditor dengan adanya pengawasan terhadap auditor eksternal (Hamonangan dan Mas'ud, 2006). Lennox (2002) menyebutkan komite audit berperan penting dalam memberikan rekomendasi penunjukkan dan pergantian KAP untuk menjaga integritas proses pelaporan audit.

Selain masa perikatan dan komite audit, pengukuran kualitas audit juga bisa menggunakan dimensi atau proksi berupa ukuran akuntan publik, atau selanjutnya disebut KAP. Sebagai proksi dari kualitas audit, ukuran KAP dibedakan menjadi dua, yaitu KAP besar (*Big four accounting firms*) dan KAP kecil (*Non big four accounting firms*). Pembedaan tersebut dilakukan berdasarkan jumlah klien yang dilayani oleh suatu KAP, jumlah rekan atau anggota yang bergabung, serta total pendapatan yang diperoleh dalam satu periode.

Secara sederhana, perusahaan kecil memiliki *internal control* yang lebih lemah dibandingkan perusahaan yang lebih besar. Perusahaan kecil dinilai keberatan jika ingin memakai jasa auditor besar, karena mereka terhalangi oleh masalah finansial dan tidak dapat mampu membayarnya. (Yan Zhang, dkk: 2007)

Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan, persepsi yang muncul yaitu perusahaan kecil cenderung memiliki informasi dan sistem pengawasan yang lemah, sehingga kurang diperhatikan oleh pemegang sahamnya, sehingga perusahaan-perusahaan kecil akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Di sisi lain, semakin besar perusahaan, semakin meningkat pula *agency cost*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang terjadi. Sehingga perusahaan berukuran besar akan cenderung memilih jasa auditor besar yang profesional, independen, dan bereputasi baik untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Artati, 2015).

Dopuch dan Simunic (1982) dan Yu (2007) berpendapat, terdapat pengaruh signifikan antara ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas audit. KAP besar pasti akan menghasilkan audit yang lebih berkualitas karena auditor yang termasuk KAP besar memiliki pengalaman yang lebih banyak dengan klien yang beragam, sehingga mereka mampu menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Lee (1993) berpendapat bahwa ukuran kantor akuntan publik akan berpengaruh positif pada kualitas audit. Dalam penelitiannya, Lee menyatakan apabila auditor dan klien sama-sama memiliki ukuran yang relatif kecil, maka terdapat probabilitas yang besar bahwa penghasilan auditor akan tergantung pada *fee* audit yang diberikan kliennya. Oleh karena itu, kantor akuntan kecil cenderung tidak independen di dalam melakukan audit atas laporan keuangan kliennya Permana (2011).

DeAngelo (1981) yang mendapatkan hasil bahwa KAP besar (*big 4 accounting firms*) melakukan audit lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*non big 4 accounting firms*). Begitu juga dengan penelitian Choi *et al.* (2010) yang mendapatkan hasil yang serupa. Klien biasanya mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari KAP besar dan yang memiliki afiliasi dengan KAP internasional akan memiliki kualitas yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas, seperti pelatihan dan juga pengakuan

internasional. Namun dalam kenyataannya terdapat beberapa kasus yang menunjukkan sebaliknya. Salah satunya adalah kasus Enron yang membuktikan ukuran KAP yang besar belum tentu menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Hal ini menyebabkan makin banyak penelitian-penelitian yang mencoba mengkaji kembali hubungan antara ukuran KAP dan kualitas audit dengan menggunakan berbagai macam ukuran baik untuk ukuran KAP maupun kualitas audit.

Berkaitan dengan isu *agency problem* di atas, kepemilikan manajerial bisa dijadikan indikator lain untuk melihat kinerja manajemen khususnya terkait hasil audit yang baik dari laporan keuangan perusahaan terkait. Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemilik, dewan eksekutif, dan manajemen dalam suatu perusahaan. Dengan kata lain, dengan adanya kepemilikan manajerial diharapkan bisa mengurangi praktik *earnings management* dan berusaha memperhatakan kualitas audit karena manajemen perusahaan juga bertindak sebagai pemegang saham. Jika perusahaan mengalami kerugian maka manajemen juga akan menanggung rugi.

Kualitas audit juga dinilai mampu memberikan jaminan bagi investor, termasuk manajemen dalam mengandalkan laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan yang telah diaudit juga akan memberikan kepercayaan bagi pengguna (Artati, 2015). Maka dari itu, kepemilikan saham oleh manajer atas perusahaan akan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab manajeremen terhadap pengelola perusahaan karena sama-sama menanggung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

risiko atas keputusan yang akan diambilnya, sehingga akan mendorong pengungkapan informasi yang jujur dan sesuai dengan realitas yang ada (Widodo, 2016).

Kepemilikan manajerial memang bisa mendorong kualitas audit yang lebih baik, namun dengan alasan yang sama, yaitu terjadinya kasus hukum skandal manipulasi informasi akuntansi yang secara langsung melibatkan *Chief Executive Officer* (CEO), komisaris, komite, auditor internal hingga auditor eksternal menjadi bukti bahwa kepemilikan manajerial juga belum tentu dapat mempengaruhi kualitas audit.

Perlu disadari bahwa kualitas audit sangat penting bagi kelancaran sistem perekonomian suatu negara, tidak terkecuali pada sektor perbankan yang memegang peran penting pada sektor perekonomian. Dua jenis perbankan, yaitu perbankan konvensional dan syariah mempunyai peran yang sama dalam menghimpun dana dari masyarakat yang surplus dan menyalurkan dana bagi masyarakat yang kekurangan (*deficit*).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga seperti bank konvensional karena bunga adalah riba yang diharamkan. Oleh karena itu, sudah seharusnya bank syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah. Menurut Algaould dan Lewis (2001: 15), *corporate governance* pada bank syariah mempunyai peranan penting untuk mewujudkan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Terdapat perbedaan pelaksanaan antara GCG bank konvensional dan syariah yaitu keharusan bagi

perbankan syariah untuk memenuhi prinsip syariah (*sharia compliance*). Hal inilah yang secara fundamental membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional.

Bank syariah memiliki tanggung jawab kepada para *stakeholder* untuk menjelaskan dan meyakinkan bahwa produk, jasa & operasional kegiatannya telah sesuai dengan prinsip syariah. Tidak terpenuhinya prinsip tersebut akan menghadapkan bank syariah pada risiko reputasi. Izhar (2013) menjelaskan bahwa risiko reputasi akan menghadapkan bank syariah pada risiko yang lebih besar yaitu *withdrawal risk* dimana para deposan idiologis akan menarik dananya dari bank syariah yang kemudian akan menyebabkan *systematic risk* dimana deposan-deposan rasional juga akan ikut menarik dananya karena hilangnya kepercayaan terhadap bank syariah. Dalam pandangan masyarakat, pemenuhan prinsip syariahmerupakan inti dariintegritas dan kredibilitas bank syariah (Baehaqi, 2014). Oleh karena itu, pemenuhan prinsip syariah bagi bank syariah sangat penting.

Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa bank syariah sebagai lembaga yang dipercaya untuk menjadi tempat menyimpan ataupun menginvestasikan dana masyarakat, juga memerlukan kualitas audit yang baik agar selalu bisa melakukan semua aktivitas bisnisnya dan memberikan pelayanan baik juga terpercaya kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Masa Perikatan, Komite**

Audit, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Bank Umum Syari'ah Tahun 2011-2015).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah masa perikatan (audit *tenure*) mempengaruhi kualitas audit laporan bank umum syariah?
2. Apakah reputasi (ukuran) KAP mempengaruhi kualitas audit laporan bank umum syariah?
3. Apakah adanya komite audit mempengaruhi kualitas audit laporan bank umum syariah?
4. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kualitas audit laporan bank umum syariah?
5. Apakah masa perikatan (audit *tenure*), reputasi (ukuran) KAP, komite audit dan kepemilikan manajerial secara simultan mempengaruhi kualitas audit bank umum syariah?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Mengetahui pengaruh masa perikatan terhadap kualitas laporan bank umum syariah (BUS).
   b. Mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas laporan bank umum syariah (BUS).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

c. Mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas laporan bank umum syariah (BUS).

d. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laporan bank umum syariah (BUS).

e. Mengetahui pengaruh masa perikatan, ukuran KAP, komite audit dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap kualitas laporan bank umum syariah (BUS).

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan bank-bank syariah yang ada di Indonesia untuk mengetahui pentingnya kualitas audit bagi pihak internal maupun eksternal bank syariah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menetapkan teori-teori dengan keadaan yang sebenarnya, khususnya penelitian tentang kualitas audit.

c. Bagi Pembaca

Selain bagi bank syariah dan peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan tambahan informasi bagi masyarakat khususnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nasabah untuk lebih memahami bank syariah dalam hal kualitas audit laporan keuangan.

1.4. Sistematika Penulisan

Penyusun penelitian ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terdiri dari lima (5) bab. Bab I menjelaskan argumentasi terhadap pentingnya penelitian ini. Bab ini, mencangkup latar belakang yang berisikan landasan pembahasan lebih lanjut, rumusan masalah yang berguna untuk memfokuskan pembahasan, tujuan dan kegunaan penelitian yang mengarahkan pada pentingnya penelitian ini dilakukan, serta sistematika penulisan yang berguna untuk memudahkan pengecekkan bagian-bagian penelitian.

Bab II berisikan telaah pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan penulis dalam penelitian ini, selanjutnya kerangka teori yang membahas mengenai tinjauan teoritis, hubungan antara teori-teori yang digunakan dalam penelitian dengan mengembangkan hipotesis, serta kerangka pemikiran berisi kesimpulan dari telaah literatur yang digunakan untuk menyusun asumsi atau hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan dengan informasi mengenai variabel-variabel penelitian dan kerangka berpikir.

Bab III adalah metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab IV, bab ini berisi gambaran umum responden penelitian, hasil analisa data dan pembahasan. Bab ini berisikan penjelasan tentang model analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Bab V, bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak perusahaan yang bersangkutan maupun pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan penelitian dan juga saran yang bisa digunakan oleh pihak-pihak

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh audit tenure, ukuran KAP, komite audit dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas audit. Analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan program SPSS Ver. 23. Data sampel bank umum syariah sebanyak 55 pengamatan bank umum syariah pada periode 2011-2015.

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa audit *tenure* (masa perikatan) secara statistik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit selama 5 tahun pengamaran (2011-2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2013), Sinaga (2012), Febriyanti dan Mertha (2014) dan Ardianingsih (2013). Meskipun begitu penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Rusli dan Wiratmaja (2016). Hasil ini mencerminkan bawa kualitas audit tidak terganggu dengan lamanya perikatan antara klien dengan auditor. Auditor akan mengeluarkan hasil laporan keuangan dengan kualitas audit dan mencerminkan keadaan perusahaan (dalam hal ini Bank Umum Syariah) yang sebenarnya, tanpa memperdulikan *fee* audit yang akan diterima jika KAP tetap bekerjasama dengan klien yang sama di tahun-tahun selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa ukuran KAP secara statistik tidak berpengaruh terhadap kualitas audit selama 5 tahun pengamatan (2011-2015). Penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Zamilah (2016), Pratiwi (2013), Febriyanti dan Mertha (2014). Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil yang ditemukan oleh Sinaga (2012), Wibowo dan Rossietta (2009). Hasil ini membuktikan kualitas audit tidak terpengaruhi besar kecilnya reputasi KAP. Kinerja perusahaan tidak lepas dari kinerja para manajer dalam menghasilkan laporan keuangan perusahaan, walaupun diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four*.
3. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit selama tahun pengamatan (2011-2015). Penelitian ini sejalan dengan Rusli dan Wiratmaja (2016) serta Ardianingsih (2013), pada sisi lain tidak sejalan dengan penelitian Suaryana (2005). Keberadaan komite audit tidak menjadikan auditor memberikan audit kepada klien secara berkualitas. Keberadaan komite audit hanya sekedar memenuhi kewajiban, selain itu komite audit masih merangkap sebagai dewan komisaris atau dewan direksi sehingga masih banyak peluang terjadinya benturan kepentingan.
4. Berdasarkan hasil uji regresi logistik, didapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas audit selama tahun pengamatan (2011-2015). Penelitian ini ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artati (2015) dan Bayu Widodo (2016),

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

namun tidak mendukung hasil penelitian Anggi Rizkita dan Leni Suzan. Hasil ini menandakan bahwa teori tentang kepemilikan manajerial yang mengatakan jika pihak manajemen (termasuk pemilik dan dewan komisaris) ikut memiliki saham perusahaan, maka manajer diharapkan dapat bertindak lebih hati-hati dalam mengambil keputusan. Karena manajemen juga bertindak sebagai pemilik saham, diharapkan mampu mengurangi manipulasi dalam pelaporan informasi keuangan yang bisa tercermin dari kualitas audit terkait.

5. Berdasarkan uji simultan dalam regresi logistik, didapatkan hasil audit tenure, ukuran KAP, komite audit, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama mempengaruhi kualitas audit sebesar 77.7 %. Hal ini berarti keempat kovariat tersebut mampu menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 77.7 %, sedangkan sisanya 22.3 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

B. Saran

Adapun saran-saran untuk manajemen bank umum syariah mengenai kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Agar bisa meningkatkan atau mempertahankan kualitas audit laporan bank umum syariah, diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan pribadi namun tetap memperhatikan semua pihak yang berada di bank umum syariah termasuk para pemegang saham sehingga masalah agensi yang ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Hal itu bisa dilakukan dengan cara melibatkan manajemen untuk bertindak sebagai pemegang saham sehingga para jajaran manajemen bertindak lebih hati-hati dalam pengambilan keputusan.
3. Mengkaji kembali bagaimana pernanan komite audit selaku pihak yang melakukan seleksi KAP yang akan mengaudit laporan keuangan bank umum syariah. Karena diharapkan dengan keberadaan komite audit dapat berkontribusi secara maksimal sehingga kinerja keuangan tetap terjaga yang tercermin dari kualitas audit.

Penelitian mengenai kualitas audit di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk tidak hanya menggunakan bank umum syariah dalam penelitian, seperti menambahkan bank syariah lain yang masih tergolong ke dalam UUS (Unit Umum Syariah).
2. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga dapat melihat bagaimana kondisi kualitas audit dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Menggunakan proksi lain seperti pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, biaya audit, profesionalisme auditor, ukuran perusahaan dan variabel lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar menghasilkan penelitian yang lebih baik, antara lain:

1. Jumlah sampel dalam penelitian masih terbatas, karena terhambat ketersediaan laporan keuangan mayoritas dimulai dari tahun 2011.
2. Penelitian ini hanya mengkaji informasi yang sudah disediakan pihak bank, tidak mengkaji informasi mengenai kualitas audit yang bisa didapatkan langsung dari wawancara atau memeberikan kuisioner kepada pihak manajemen atau pihak yang berkaitan lainnya.
3. Variabel independen audit *tenure*, ukuran KAP, komite audit dan kepemilikan manajerial jika dilihat dari hasil uji simultan hanya mampu menjelaskan NPF sebesar 77.7 %. Artinya sisanya sebesar 22.3 % masih bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian seperti pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, biaya audit, profesionalisme auditor, ukuran perusahaan dan variabel lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Algaould, Latifa M. dan Lewis Mervyn K. 2001. *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik dan Prospek*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Arikunto, Surharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Pustaka.

Boynton, William C. dan Johnson, Raymond N. 2003. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.

Godfrey, J., dkk. 2010. *Accounting Theory: 7th Edition*. New York: McGraw Hill.

Indrianto, Nur., Supomo Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto. 2014. *Metologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.

Latan, Hengky. 2014. *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta.

Louwers, Timothy J., Ramsay, Robert J., dkk. 2013. *Auditing & Assurance Services: International Edition*. Singapore: McGraw-Hill.

Muhammad bin Abdurahm1an bin Ishaq Al-Sheikh, Abdullah. 2003. Tafsir Ibnu Katsir Jilid I. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson.

Sekaran, Uma. 2013. *Research Methodes for Business.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk penelitian cetakam ke-6*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumudi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Umar, Husein. 2002. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Skripsi:

Lestari, Dwi. 2014. Pengaruh Adopsi IFRS dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di DES Periode 2007-2013*)*. Yogyakarta: *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga.

Maharani, Adisti Putri. 2014. Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Audit dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). Surakarta: *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Megawati, Asmi Ayu. 2014. Pengaruh Kualitas Audit Eksternal dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdapat pada Jakarta Islamic Indeks*)*. Yogyakarta: *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nugrahanti, Yavina. 2014. Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. Semarang: *Skripsi* Universitas Diponegoro.

Pratiwi, Karina Aningdita. 2013. Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, Disclosure, Ukuran Perusahaan Klien dan Opini Audit Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2007-2011*)*. Jakarta: *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah.

Primadita, Indria. 2012. Pengaruh Tenure Audit dan Auditor Spesialis terhadap Informasi Asimetri. Jakarta: *Skripsi* Universitas Indonesia.

Rizal, Fahmi. 2010. Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Klien yang Menerapkan Sistem Informasi Berbasis Komputer. Jakarta: *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah.

Sinaga, Daud M.T. 2012. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit. Semarang: *Skripsi* Universitas Diponegoro.

Widodo, Bayu. 2016. Pengaruh Independensi Auditor, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Kediri: *Skripsi* Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Zamilah, Nurul. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Keuangan, Kepemilikan Publik dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay dan Timeliness pada Perbankan Indonesia. Yogyakarta: *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga.

Jurnal:

Almutairi, Ali R., dkk. 2009. Auditor Tenure, Auditor Specialization, and Information Asymmetry. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 7. Tersedia pada papers.ssrn.com.

Ardianingsih, Arum. 2013. Pengaruh Komite Audit, Lama Perikatan Audit dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 2, September 2013, hal. 22-45.

Artati. 2015. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2014 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). Jurnal UMRAH*, Vol. 1, No. 1, Januari 2015, hal. 1-19.

Baehaqi, Ahmad. 2014. Usulan Model Sistem Pengawasan Syariah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, September 2014, hal. 18-29.

Cholifah, Norna. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan *Growth* terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, April 2014, hal. 45-60.

DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3, No. 3, Desember 1981, hal. 183-199.

Febrianti, Ni Made Dewi dan Mertha, I Made. Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Ukuran KAP pada Kualitas

Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 2, Februari 2014, hal. 121-143.

Giri. Efrain Ferdinan. 2010. Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*, Vol. 13, No. 8, Oktober 2010, hal. 216-242.

Lennox, Clive S. 2002. Opinion Shopping, Audit Firm Dismissals and Audit Committees. *Working Paper Series Hongkong University*, Vol. 1, No. 1, Februari 2002, hal. 1-48.

Minarni. 2013. Konsep Pengawasan, Kerangka Audit Syariah dan Tata Kelola Lembaga Keuangan Syariah. *La_Riba: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, Juli 2013, hal. 214-225.

Myers, J.N., dkk. 2003. Exploring the Term of Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation. *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 3, hal. 779-799.

Nasser, Abu Thahir Abdul, dkk. 2006. Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 21, No. 7, Agustus 2006, hal. 724-737.

Rusli, Theresia Julina dan Wiratmaja, I Dewa Nyoman. 2016. Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Workload dan Masa Perikatan Audit pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, Januari 2016, hal. 21-45.

Schauer, Paul Christian. 1999. Differences in Audit Quality Among Audit Firms: An Examination using Bid-Ask Spreads. *Pro Quest Dissertation and Theses*, 1999.

Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang 2006*, Vol. 9, No. 4, hal.312-335.

Suaryana, Agung. 2005. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba. *Simponium Nasional Akuntansi*, Vol 8, No. 2, Januari 2005, hal. 332-342.

Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit (Suatu Studi dengan Pendekatan *Earnings Surprise Benchmark*). *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, Juni 2009, hal. 231-245.

Zhang, Yan, dkk. 2007. Audit Committee quality, Auditor Independence and Internal Control Weakness. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 26, No. 4, Januari 2007, hal. 300-327.

Website:

Al-Muhairy, Tengku Azhar. 2013, 27 Agustus. *Amanah Allah Kepada Manusia: Tafsir Al-Ahzab: 72-73*. Diperoleh 22 Maret 2017, dari annursolo.com/amanah-allah-kepada-manusia-tafsir-al-ahzab-72-73/.

Bank Muamalat Indonesia. *Tentang Muamalat: Hubungan Investor Laporan Keuangan. Bank Muamalat*. Diperoleh 22 Maret 2017, dari bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan.

Bank Syariah Bukopin. *Laporan*. Bank Syariah Bukopin: Melayani dengan Hati Nurani. Diperoleh 22 Maret 2017, dari syariahbukopin.co.id/id/laporan.

Bank Victoria Syariah. *Tahunan*. Bank Victoria Syariah. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tahunan.

BCA Syariah. *Laporan Keuangan*. BCA Syariah. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan/2015-2/.

BJB Syariah. *Laporan Keuangan*. BJB Syariah. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.bjbsyariah.co.id/laporan-keuangan.

BNI Syariah. *Laporan Tahunan*. BNI Syariah. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.bnisyariah.co.id/category/investor-relations/laporan-tahunan/page/2.

BRI Syariah. *Laporan Tahunan*. BRI Syariah. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.brisyariah.co.id/?q=laporantahunan.

Manupraba, Wisnu, dkk. 2014. *Surat An-Nisa' Ayat 6.* Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.tafsirq.com/4-an-nisa/ayat6#tafsir-quraish-shihab.

Maybank Syariah. *Annual Report*. Maybank Syariah. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.maybanksyariah.co.id/maybank-annual-report/flip/0.

Mega Syariah. *Annual Report*. Mega Syariah. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.megasyariah.co.id/#article5.

Panin Syariah. *Laporan Tahunan Panin Bank Syariah*. Panin Dubai Syariah Bank. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.paninbanksyariah.co.id /index.php/mtentangkami/laporantahunan.

Syariah Mandiri. *Laporan Keuangan & Laporan Keberlanjutan*. Syariah Mandiri: Terdepan, Modern, Menentramkan. Diperoleh 22 Maret 2017, dari www.syariahmandiri.co.id/category/investor-relation-/laporan-tahunan/.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 1

DATA PENELITIAN

Nama Bank	Tahun	ROA (%)	Tenure	Ukuran	Komite	ROA Dummy	kriteria kualitas audit	
BSM	2011	10	1	1	0.8	1	Mean	10,25
BSM	2012	11	2	1	0.8	0	Std. Dvt	4
BSM	2013	10	3	1	1	1	hasil +	14
BSM	2014	10	4	1	1.2	1	hasil -	6,224
BSM	2015	10	1	1	1.2	1		
Muamalat	2011	8	1	1	0.5	1		
Muamalat	2012	8	2	1	0.5	1		
Muamalat	2013	4	3	1	0.5	0		
Muamalat	2014	4	4	1	0.5	0		
Muamalat	2015	9	1	0	0.667	1		
BRI S	2011	10	1	1	0.8	1		
BRI S	2012	11	2	1	1	0		
BRI S	2013	11	3	1	0.8	0		
BRI S	2014	11	4	1	0.8	0		
BRI S	2015	11	5	1	1.4	0		
Bukopin	2011	9	1	0	1	1		
Bukopin	2012	9	2	0	0.667	1		
Bukopin	2013	9	1	0	0.667	1		
Bukopin	2014	10	1	0	1	1		
Bukopin	2015	10	2	0	0.75	1		
BNI S	2011	10	1	1	1	1		
BNI S	2012	10	1	1	1.334	1		
BNI S	2013	10	2	1	2.334	1		
BNI S	2014	11	3	1	1.667	0		
BNI S	2015	11	4	1	1.334	0		
Maybank Syariah	2011	12	1	1	1	0		
Maybank Syariah	2012	12	2	1	1	0		
Maybank Syariah	2013	12	3	1	1	0		
Maybank Syariah	2014	7	4	1	1	1		
Maybank Syariah	2015	13	5	1	1	0		
BJB Syariah	2011	12	1	0	1	0		
BJB Syariah	2012	12	2	0	1	0		
BJB Syariah	2013	12	3	0	1	0		
BJB Syariah	2014	7	4	0	1.25	1		
BJB Syariah	2015	13	5	0	1.25	0		
Victoria	2011	11	1	0	1	0		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Syariah						
Victoria Syariah	2012	9	2	0	1	1
Victoria Syariah	2013	9	1	0	1	1
Victoria Syariah	2014	7	1	1	1	1
Victoria Syariah	2015	13	2	1	1	0
BCA Syariah	2011	10	1	0	1	1
BCA Syariah	2012	5	2	0	1	1
BCA Syariah	2013	4	1	0	1	0
BCA Syariah	2014	7	1	1	1	1
BCA Syariah	2015	4	2	1	1	0
Panin Syariah	2011	7	1	1	1	1
Panin Syariah	2012	7	2	1	1	1
Panin Syariah	2013	7	3	1	1	1
Panin Syariah	2014	7	4	1	1	1
Panin Syariah	2015	10	5	1	1	1
Mega Syariah	2011	21	1	0	1	0
Mega Syariah	2012	18	2	0	1	0
Mega Syariah	2013	22	3	0	1	0
Mega Syariah	2014	7	1	0	1	1
Mega Syariah	2015	30	2	0	1	0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 2

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

Deskripsi Data Penelitian

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	55	0	1	1,84	,373
Tenure Audit	55	1	5	2,24	1,290
Ukuran KAP	55	0	1	,60	,494
Komite Audit	55	10	23	10,73	2,147
Kepemilikan Saham	55	88	99	97,20	4,107
Valid N (listwise)	55				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (hanya menggunakan konstan)

Iteration History[a,b,c]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	49,677	1,345
	2	49,026	1,608
	3	49,022	1,631
	4	49,022	1,631

a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 49,022
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Uji Kesesuaian Keseluruhan Model (variabel-variabel bebas dimasukkan dalam model)

Iteration History[a,b,c,d]

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1	X2(1)	X3	X4
Step 1	1	22,907	-28,373	-,041	-,069	-,030	,310
	2	16,756	-38,835	-,116	-,197	-,070	,432
	3	15,469	-43,911	-,238	-,407	-,108	,498
	4	15,293	-46,332	-,341	-,578	-,121	,530
	5	15,287	-46,966	-,371	-,622	-,121	,538
	6	15,287	-47,000	-,372	-,624	-,121	,539
	7	15,287	-47,000	-,372	-,624	-,121	,539

a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 49,022
d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	15,287[a]	,458	,777

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Uji Kelayakan Model Regresi

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	33,735	4	,000
	Block	33,735	4	,000
	Model	33,735	4	,000

LAMPIRAN IV

Uji Multikolineritas

Correlation Matrix

		Constant	X1	X2(1)	X3	X6
Step 1	Constant	1,000	,311	-,019	-,352	-,961
	X1	,311	1,000	,286	-,252	-,385
	X2(1)	-,019	,286	1,000	,110	-,099
	X3	-,352	-,252	,110	1,000	,121
	X4	-,961	-,385	-,099	,121	1,000

Matriks Klasifikasi

Classification Table[a,b]

			Predicted		
			Kualitas Audit		Percentage
	Observed		Buruk	Baik	Correct
Step 0	Kualitas Audit	Buruk	0	9	,0
		Baik	0	46	100,0
	Overall Percentage				83,6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Classification Table[a]

			Predicted		
			Kualitas Audit		Percentage
	Observed		Buruk	Baik	Correct
Step 1	Kualitas Audit	Buruk	8	1	88,9
		Baik	1	45	97,8
	Overall Percentage				96,4

a. The cut value is ,500

Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

							95% C.I.for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1[a]	X1	-,372	,644	,334	1	,563	,689	,195	2,435
	X2(1)	-,624	1,572	,158	1	,691	,536	,025	11,672
	X3	-,121	,325	,140	1	,709	,886	,468	1,675
	X4	,539	,146	13,676	1	,000	1,714	1,288	2,280
	Constant	-47,000	13,942	11,364	1	,001	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LAMPIRAN V

Curriculum Vitae

Data pribadi

1. Nama Lengkap : Abdur Rakhman Wijaya
2. NIM : 13820005
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 18 Oktober 1995
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Perumahan Nogotirto Elok II Jalan Jawa D2, RT 06/ RW 16, Gamping, Sleman
8. No. Telepon : 085729304913
9. E-mail : abdurrakhman28@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun	Sekolah
2001-2007	SDN Vidyaqasana
2007-2010	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2010-2013	SMAN 1 Kasihan
2013-Selesai	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA